

**IMPLEMENTASI METODE *DRILL* DALAM  
MENINGKATKAN HAFALAN BACAAN SHALAT PADA  
ANAK DI TPQ AR-RAHMAN KLIDANG WETAN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**RIZQI DWI NUGRAHENI**

**NIM. 2120249**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

**IMPLEMENTASI METODE *DRILL* DALAM  
MENINGKATKAN HAFALAN BACAAN SHALAT PADA  
ANAK DI TPQ AR-RAHMAN KLIDANG WETAN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**RIZQI DWI NUGRAHENI**

**NIM. 2120249**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Rizqi Dwi Nugraheni

Nim : 2120249

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak Di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan oranglain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



**Rizqi Dwi Nugraheni**

**2120249**

## NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi

PAI di Pekalongan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : RIZQI DWI NUGRAHENI

NIM : 2120249

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM


Judul : IMPLEMENTASI METODE *DRILL* DALAM MENINGKATKAN  
HAFALAN BACAAN SHALAT PADA ANAK DI TPQ AR-  
RAHMAN KLIDANG WETAN BATANG

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 22 Oktober 2024  
Pembimbing.

  
M. Abu Yazid, M.S.I  
NIP. 198403272019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: Ftik.Uingusdur.ac.id | Email : Ftik@Uingusdur.ac.id

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : Rizqi Dwi Nugraheni  
NIM : 2120249  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE *DRILL* DALAM  
MENINGKATKAN HAFALAN BACAAN SHALAT  
PADA ANAK DI TPQ AR-RAHMAN KLIDANG  
WETAN BATANG**


Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 01 November 2024 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

  
**Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D**  
NIP. 19670717 199903 1 001

  
**Dr. Muhammad Hufron, M.S.I**  
NIP. 19741124 202321 1 005

Pekalongan, 06 November 2024  
Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat,

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

transliterasinya sebagai berikut:

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antar harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa*

هَوَّلَ : *Haula*

## 3. Maddah



*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	I	I dan aris di atas
وُ	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : *qāla*

يَقُولُ : *yaqulu*

#### 4. Ta' Matbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua yaitu: Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dammah, transliterasinya adalah "t". Sedangkan Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang a/ serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-fāl/ raudahtul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-madinah al-munawwarah/ al-madinatul munawwarah*

طَلْحَةَ : *talhah*

## 5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-haqq*

الْحَجُّ : *Al-hajj*

نُعَمَّ : *Nu'imakh*

عُدُّوْ : *Aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (-), maka ia diliterasikan seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلَى : *'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)*

عَرَبِيٌّ : *'arabii (nukan 'arabiyy atau 'Araby)*

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال(alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُنُونَ : *ta'munina*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari al-Qur'ān), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh: Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

## 9. Laf al-jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللهِ : *di nullah*

Adapun ta marbūṭah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fi rahmatillah*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

(CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Suroso dan Ibu Muawanah yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, cinta dan kasih sayang yang tiada henti, serta keteguhan dan kesabaran beliau, baik suka maupun duka dalam mendidik saya selama ini semoga dengan ini menjadi langkah awal membuat ibu dan bapak bahagia. Taklupa juga mengucapkan terimakasih kepada kakak saya Kukuh Hendratmo yang selalu mendukung dan memberi semangat tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Abdul Majid, M. Kom Selaku Dosen pembimbing Akademik dan Bapak M. Aba Yazid, M.S.I selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Almamater tercinta, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya Akrom Maulana, penulis mengucapkan terimakasih telah banyak membantu dalam penulisan

skripsi ini baik tenaga, waktu maupun materi serta yang selalu mendukung dan memberi semangat tanpa henti.

5. Terakhir, skripsi ini penulis persembahkan untuk diri sendiri dan keluarga



## MOTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ

*“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.*

*Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”*

(Q.S Al-Insyirah ayat 5-6)





## ABSTRAK

Rizqi Dwi Nugraheni. 2024. **Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak Di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang.** *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing M. Aba Yazid, M.S.I

**Kata Kunci: Metode *Drill*, Hafalan Bacaan Shalat, TPQ**

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak Di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang. Penelitian ini dilatar belakangi Seorang anak jika kemampuan shalatnya tidak dikembangkan maka anak kelak akan sulit untuk dikenalkan shalat, sulit menghafal bacaan shalat dan enggan melaksanakan shalat. Anak tidak mampu melaksanakan ibadah shalat dengan benar dan lancar, jika sebagai orang tua yang beragama Islam tidak mengajarkan shalat kepada anaknya. Maka orang tua mendapatkan dosa karena tidak mengajarkan ketauhidan sejak usia dini, salah metode yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah metode *drill*. bagaimana praktek Metode *Drill* pada anak TPQ Ar-Rahman Klidang wetan Batang. Upaya meningkatkan hafalan bacaan Shalat Pada anak TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang.

Tujuan penelitian ini adalah: Bagaimana praktek Metode *Drill* pada anak TPQ Ar-Rahman Klidang wetan Batang, upaya meningkatkan hafalan bacaan Shalat Pada anak TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang, bagaimana Implementasi Metode *Drill* di TPQ TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif, dengan mencari data menggunakan observasi, wawancara, dan sejumlah dokumen. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data dari sumber data yang berupa peristiwa yang dilakukan dengan melihat kegiatan belajar mengajar di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan, mengamati sarana dan prasarana yang ada, serta kondisi TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang. Wawancara dilakukan terhadap ustad ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak di Desa Klidang Wetan Batang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan dan penutup. Dalam tahap pendahuluan guru mengucapkan salam dan doa bersama serta absensi, lalu kegiatan inti mulai dengan menggunakan metode *Drill* yang mana pembelajarannya dibaca bersama kemudian setor hafalan kepada ustad atau ustadzah, tahap penutup yaitu ustad ustadzah menutup pembelajaran dengan membaca doa sebelum pulang serta mengucapkan salam. Yang mana metode *Drill* ini sangat cocok di gunakan di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang karena anak yang sebelumnya sulit untuk menghafal sulit untu fokus , sekarang menjadi fokus saat belajar serta dapat menghafal dengan baik dan benar.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahnya kepada kita, serta sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dengan harapan mendapat pertolongan dan barokah beliau di dunia dan akhirat, Aamiin.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak Di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang". Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar S1 pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongann.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, ketidak sempurnaan tersebut disebabkan oleh kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis yang masih terbatas. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan bagi kemajuan dimasa yang akan datang. Skripsi ini dapat terselesaikan tentu dari bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan kepada penulis sampai detik ini.

2. Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan dan inspirasi bagi setiap umatnya.
3. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Abdul Majid, M. Kom selaku wali dosen peneliti yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Dr. Ahmad Tarifin M.A, selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Bapak M. Aba Yazid, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Ayah dan Ibu serta Mas Kukuh Hendratmo, Mbak Risna Setianingrum, dan adek Rayyan Alfathian Hendratmo tercinta dan segenap anggota keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doanya kepada penulis.
9. Bapak Muslikh, S.Pd.I selaku kepala TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang yang berkenan menjadi tempat penelitian saya.
10. Segenap dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan wawasan kepada penulis serta seluruh civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya, serta membalas segala amal perbuatan baik yang telah diberikan kepada peneliti dengan pahala yang berlimpah. Amiin. Peneliti sadar bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata, dan pembahasan materi dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan peneliti. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada peneliti, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya

Pekalongan, 05 Oktober 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
2.1 Deskripsi Teoritik.....	9
2.1.1 Metode <i>Drill</i> .....	9

2.1.2 Implementasi .....	18
2.1.3 hafalan bacaan shalat.....	18
2.1.4 Anak .....	29
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	32
2.3 Kerangka Berpikir .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1 Desain Penelitian .....	37
3.1.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
3.2 Fokus Penelitian .....	38
3.3 Data dan Sumber Data.....	39
3.3.1 Sumber Data Primer.....	39
3.3.2 Sumber Data Sekunder.....	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.4.1 Metode Observasi.....	40
3.4.2 Metode Wawancara.....	42
3.4.3 Metode Dokumentasi .....	43
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	44
3.5.1 Perpanjangan keikutsertaan.....	44
3.5.2 Kejegan pengamatan .....	44
3.5.3 Triangulasi .....	44
3.6 Teknik Analisis Data .....	49
3.6.1 Kondensasi Data ( <i>Data Condensation</i> ).....	50

3.6.2 Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ).....	50
3.6.3 Kesimpulan atau Verifikasi data ( <i>Conclusion Drawing/verification</i> ).....	51
<b>BAB IV .....</b>	<b>53</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	53
4.1.1 Profil TPQ Ar-Rahman .....	53
4.1.2 Praktek Metode Drill Pada Anak TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang .....	59
4.1.3 Upaya meningkatkan hafalan bacaan Shalat Pada Anak TPQ Ar- Rahman Klidang Wetan Batang.....	63
4.1.4 Implementasi Metode <i>Drill</i> Dalam Upaya Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang .....	64
4.2 Pembahasan .....	82
4.2.1 Praktek Metode Drill Pada Anak TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang .....	83
4.2.2 Upaya meningkatkan hafalan bacaan Shalat Pada Anak TPQ Ar- Rahman Klidang Wetan Batang.....	83
4.2.3 Implementasi Metode Drill Dalam Upaya Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang .....	84
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>94</b>
5.1 Kesimpulan.....	94

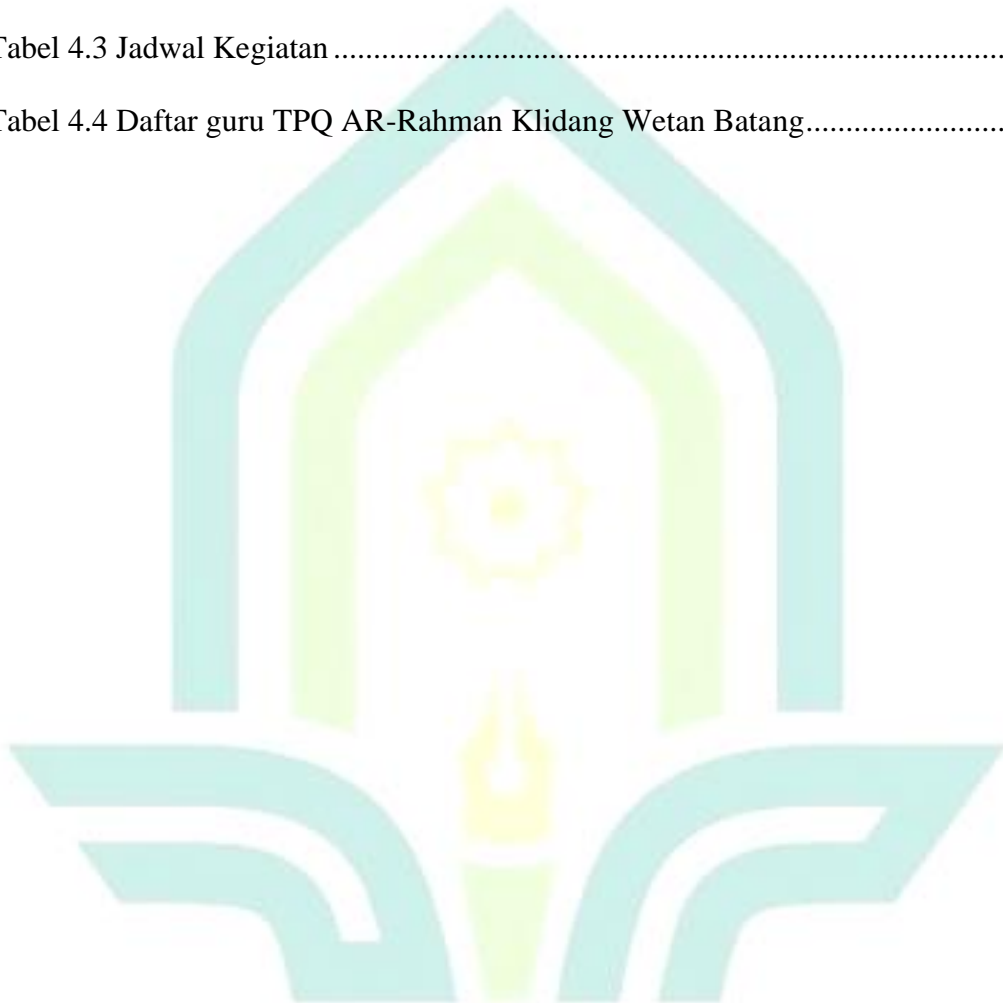
5.2 Saran .....95





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	33
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang .....	51
Tabel 4.2 Daftar santri TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang .....	53
Tabel 4.3 Jadwal Kegiatan .....	53
Tabel 4.4 Daftar guru TPQ AR-Rahman Klidang Wetan Batang.....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Observasi, Wawancara, Dan Dokumentasi

Lampiran 4 Transkrip Observasi

Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan memberikan pembelajaran Al-Qur'an untuk memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia sekolah dasar. Taman pendidikan Al-Qur'an menitikberatkan kepada pembelajaran Al-Qur'an dengan muatan tambahan yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian Islamiah (Rena Mahda Rena Mutuanisa, 2021: 8)

Penyelenggaraan pendidikan awalnya di rumah atau di serambi masjid untuk membentuk santri agar pandai membaca Al-Quran. Secara historis pengajaran Alquran oleh seorang ustadz menggunakan metode talaqqi, dan sumber belajarnya langsung ke mushaf Al-Quran, di mana satu demi satu santri menghadap ke gurunya. Dengan berjalannya waktu murid semakin banyak, gurunya juga bertambah, metodenya mengalami perkembangan dengan berbagai varian, materi pembelajarannya juga bertambah agar semua potensi anak didik menjadi berkembang. Di tanah air pendidikan ini telah ada sejak masa penjajahan hingga kini pendidikan untuk pandai membaca Al-Quran diselenggarakan bagi anak-anak yang berusia 4

hingga 12 tahun, suatu usia emas untuk membentuk anak manusia. Mereka bukan saja belajar membaca Alquran hingga fasih tetapi mereka dibentuk karakter baik, guna mempersiapkan mereka menjadi manusia Indonesia yang berguna bagi bangsanya ( Indra Hasbi, 2018: 138-139).

Taman Pendidikan Al-quran (TPA/TPQ) ialah lembaga tidak formal yang mempunyai peran penting dalam membangun kemampuan spiritual masyarakat sejak dini, dengan adanya (TPA) ini anak lebih mudah dalam meningkatkan kemampuan menulis, memahami, mengamalkan dan membaca Al-Qur'an. Orang tua mempunyai tanggung jawab terhadap tumbuh kembang anak agar bila dewasa kelak berilmu dan beriman (Lahay Windarti dkk, 2023: 27) .

Kaitannya dengan hal tersebut memang pada dasarnya sangat penting peran orang tua terhadap pendidikan anak karena merekalah guru dalam keluarga. Wawasan dan pendidikan menjadi pengaruh bagi tumbuh kembang seorang anak yang mana wawasan dan pendidikan tersebut anak terima dari keluarga maupun orang tuanya (Juanda, 2021:105). Karena pendidikan agama ialah yang wajib orang tua perhatikan terhadap anak-anaknya. Sebab pendidikan agama membangkitkan kemampuan kodrati pada diri anak melalui amalan keagamaan yang baik dan pengamalan ajaran agamanya. Demikian pula, anak-anak harus memiliki pengetahuan agama yang sesuai dengan usianya di bidang aqidah dan muamalah (Rahmi, 2022:186).

Seorang anak jika kemampuan shalatnya tidak dikembangkan maka anak kelak akan sulit untuk dikenalkan shalat, sulit menghafal bacaan shalat dan enggan melaksanakan shalat. Anak tidak mampu melaksanakan ibadah shalat dengan benar dan lancar, jika sebagai orang tua yang beragama Islam tidak mengajarkan shalat kepada anaknya. Maka orang tua mendapatkan dosa karena tidak mengajarkan ketauhidan sejak usia dini.

Bahwa perilaku akhlak terpuji pada seseorang itu akan nampak dalam kehidupan sehari-hari bila seseorang itu benar-benar mempunyai iman yang baik, artinya pendidikan iman sejak dini kepada anak itu penting sehingga internalisasi nilai-nilai keimanan dapat tertanam sejak dini pada anak tersebut dan hasilnya buah perilaku akhlak anak tersebut akan menjadi baik beriringan dengan proses internalisasi nilai-nilai keimanan itu (Luviadi ahmad, 2019: 52).

Keimanan yang harus di ajarkan sejak dini kepada anak ialah penanaman ibadah shalat sejak dini karena kewajiban umat Islam adalah shalat, apapun suku bangsa, corak kulit, umur maupun jabatannya (Fatinia dkk., 2022:661). Karena pada dasarnya tujuan manusia diciptakan ialah agar manusia beribadah kepada sang pencipta Allah swt (Holifit dkk., 2022:58). Berhubungan dengan hal tersebut orang tua menjadi peran pertama yang harus mendidik anaknya agar memperoleh pendidikan terlebih dahulu dan ayah ibu

juga mempunyai peranan penting dalam memberi dasar pendidikan bagi putra putrinya. Terdapat didikan yang wajib ditanamkan pada anak yang pertama adalah didikan mengenai ibadah shalat (mustofa & ishak, 2017:2-3). Berkaitan dengan hal tersebut telah dijelaskan dalam hadist rasulullah yaitu supaya anak terbiasa menjalankan perintah shalaat, “Perintahkanlah anak-anak kalian untuk melaksanakan ibadah shalat ketika mereka berumur tujuh tahun, serta pukullah mereka (apabila mereka mengingkari) ketika mereka berusia sepuluh tahun (HR. Abu Dawud) (Kinanti, 2023:7408). Di masa sekarang ini banyak sekali anak-anak yang tidak melaksanakan shalat, terutama anak usia dini. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran dari orang tua untuk membimbing dan mengarahkan apabila anaknya belum melaksanakan shalat. Anak usia dini apabila kemampuan shalatnya tidak dikembangkan dengan baik maka kelak anak akan sulit untuk dikenalkan dengan shalat dan anak akan enggan melaksanakan shalat.

Dalam observasi awal yang dilakukan oleh penulis di TPQ Ar-Rahman Klidang wetan Batang masih ada anak yang belum dapat menghafal bacaan shalat dengan fasih ada beberapa anak yang tidak fokus saat ustadzah memberikan penjelasan dan ngobrol sendiri dengan temannya sendiri (Mariah, pengajar TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang, 2024).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam anak yang belum bisa menghafal dengan baik

dan benar bacaan shalat. Fenomena ini yang melatar belakangi munculnya ide penulis untuk melakukan penulisan dan berharap bisa memberi bantuan kepada santri yang belum bisa menghafal bacaan shalat dengan baik dan benar. Oleh karena itu penulis melakukan penulisan yang berjudul “Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Implementasi metode drill dalam meningkatkan hafalan bacaan shalat pada anak Pada Anak Di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari masalah yang telah dijelaskan di atas maka dapat diidentifikasi masalahnya yaitu:

1. kurangnya fokus anak dalam menerima materi dari ustad ustadzah ketika menyampaikan materi hafalan bacaan shalat.
2. kurangnya kesadaran dari orang tua untuk membimbing dan mengarahkan anak mengenai ibadah shalat.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana Praktek Metode *Drill* Pada Anak TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang.

2. Upaya Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang.
3. Bagaimana Implementasi Metode *Drill* Dalam Upaya Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Anak di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan adalah:

1. Bagaimana praktek Metode *Drill* pada anak TPQ Ar-Rahman Klidang wetan Batang.
2. Upaya meningkatkan hafalan bacaan Shalat Pada anak TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang.
3. Bagaimana Implementasi Metode *Drill* di TPQ TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penulisan ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama yang berada dalam dunia pendidikan. Secara spesifik manfaat penulisan ini dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu:

1. Secara Teoritis



Pandangan secara teoritis diharapkan penulisan ini bisa memaksimalkan serta meningkatkan informasi tentang implementasi metode *Drill* terhadap bacaan shalat pada anak sebagai upaya untuk meningkatkan minat anak agar dapat menghafal bacaan shalat dengan baik .

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi TPQ

Hasil dari penulisan ini semoga dapat dijadikan pedoman pembelajaran bagi TPQ guna menciptakan pembelajaran yang berkualitas.

### b. Bagi Guru

Hasil dari penulisan ini semoga dapat dijadikan referensi bagi guru dalam mengatasi problem hafalan shalat pada anak yang terjadi di TPQ.

### c. Bagi Orang Tua

Memberikan edukasi kepada orang tua tentang bagaimana pentingnya membimbing anak dalam menghafal bacaan shalat. Serta memberikan informasi kepada orang tua mengenai metode yang bisa digunakan untuk membimbing anak menghafal bacaan shalat.

### d. Bagi penulis

Semoga hasil dari penulisan ini bisa menambah wawasan penulis juga bermanfaat dan memotivasi bagi

siapapun yang akan melakukan penulisan yang sama sehingga menjadi tolak ukur untuk penulisan selanjutnya.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Deskripsi Teoritik**

##### **2.1.1 Metode *Drill***

###### a. Konsep Dasar Metode *Drill*

Metode *drill* yaitu metode dalam pembelajaran yang memfokuskan pada aktivitas latihan yang di laksanakan secara berulang-ulang dan terus menerus agar dapat mencapai kemampuan tertentu supaya siswa bisa mempertajam keterampilan yang lebih tinggi (Ovan, 2022: 40). Pada saat berjalannya pembelajaran menurut Rusmi Sumanty dalam (Nana Sudjana, 1991) metode *drill* ini suatu kegiatan guna melaksanakan kegiatan yang sama secara sungguh-sungguh dengan tujuan agar keterampilan meningkat secara permanen (Sumanty, 2020: 824).

Metode *drill* disebut juga persiapan dengan latihan yang dilakukan lebih dari satu kali secara terus menerus untuk memperoleh kemampuan akal sehat dan kelancaran terhadap pengetahuan yang di pelajari. Sebelum dimulainya pelaksanaan para peserta didik sebelumnya sudah di beri bekal teori dengan pengetahuan. Kemudian ketika masih diarahkan pada pendidik, diminta para siswa untuk

memperhatikan untuk berlatih sehingga menjadi mampu dan (Amin & Linda Yurike Susan Sumendap, 2022:181).

Metode *Drill* ini berusaha melakukan sesuatu yang sama secara berulang-ulang agar menyempurnakan suatu keterampilan menjadi permanen. Metode ini memiliki ciri khas pengulangan berkali-kali, semakin kontinyu dijalankan maka hasil dari pembelajaran seperti keterampilan dan ketangkasan bisa menjadi terasa dan semakin baik (Nuramini dkk., 2024: 19)

b. Tujuan dan Manfaat Metode *Drill*

Terdapat manfaat serta tujuan metode *drill*, manfaat serta tujuan metode *drill* antara lain (Eti Sulastri, 2019:27).

Manfaat Metode *Drill* yaitu sebagai Berikut:

- 1) Dapat mempertajam kemampuan ingatan siswa mengenai apa yang sudah siswa itu pelajari.
- 2) Sumbangan yang layak untuk diberikan dalam dukungan program pembelajaran.
- 3) Dapat meningkatkan aktivitas belajar agar aktivitas siswa dalam belajar dapat berjalan lancar dalam mencapai tujuan
- 4) Aktivitas pembelajaran berjalan semestinya dengan kondisi yang harmonis karna guru dan peserta didik

menyatukan persepsi dalam membahas materi pembelajaran

- 5) Dapat menarik perhatian siswa pada salah satu materi yang dilakukan.
- 6) Keterampilan diberikan kepada siswa sehingga siswa terbiasa dengan mampu menguasai kenyataan yang ada untuk dasar bekal dalam mengikuti aktivitas belajar.

Tujuan Metode *Drill* sebagai Berikut:

- 1) Agar selalu konsisten dan bisa di gunakan untuk mendapatkan ketangkasan, ketepatan, keterampilan.
- 2) Agar siswa dapat mengembangkan keterampilan yang lebih mahir dalam menerapkan konsep yang dipelajari (AP dkk., 2023:40)

c. Macam-macam Metode *Drill*

Ada bermacam metode *drill* serta bentuknya metode *drill* bisa dijabarkan sebagai bentuk teknik, yaitu sebagai berikut:

- 1) Teknik Kerja Kelompok, prosedur ini dijalankan pendidik membantu peserta didik dengan berkelompok guna sama- sama bekerja mengatasi permasalahan melalui penyelesaian dengan memberikan tugas kepada sekelompok siswa.

- 2) Teknik *Micri Teacching* digunakan untuk merencanakan siswa sebagai pendidik yang akan datang untuk menghadapi pekerjaan yaitu mengajar didalam kelas dengan mendapatkan nilai, keterampilan sebagai pendidik.
- 3) Teknik dengan menggunakan modul belajar dimanfaatkan seperti menunjukkan siswa dengan materi pembelajaran menggunakan pembelajaran yang sudah di persiapkan.
- 4) Teknik Belajar Mandiri dijalankan dengan siswa mampu berkonsentrasi secara mandiri tetapi tetap dibawah arahan pendidik didalam kelas maupun diluar kelas (Abduloh dkk., 2022:182).

d. Prinsip metode *Drill*

- 1) Waktu yang digunakan dalam latihan cukup tersedia
- 2) Latihan hendaklah disesuaikan dengan taraf kemampuan dan perkembangan peserta didik
- 3) Latihan memiliki daya tarik dan merangsang peserta didik untuk belajar dan berlatih secara bersungguh-sungguh
- 4) Dalam latihan tersebut pertama diutamakan ketepatan kemudian kecepatan
- 5) Pada waktu latihan harus diutamakan yang esensial

- 6) Latihan dapat memenuhi perbedaan kemampuan dan kecakapan individu peserta didik
- 7) Dapat menyelingilatihan sehingga tidak membosankan  
(Aqib & Murtadlo, 2022: 98)

e. Langkah-langkah Metode *Drill*

Menurut Nuramini dkk dalam (Nursehah & Rahmadini, 2021) guru harus memperhatikan langkah-langkah atau prosedur yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Pakailah latihan ini sebagai pelajaran atau juga tindakan yang dikerjakan secara langsung, sesuatu yang di kerjakan siswa tanpa menggunakan pemikiran yang mendalam dan juga dikerjakan dengan cepat seperti halnya menghafal, menghitung, lari dan lainnya.
- 2) Guru harus bisa menetapkan latihan yang mempunyai arti luas yang dapat memberikan pemahaman akan makna dan tujuannya sebelum mereka melakukan. Sehingga dapat menyadarkan siswa akan pentingnya bagi kehidupan mereka saat sekarang atau masa yang akan datang.
- 3) Guru mengutamakan ketelitian guna siswa dapat melakukan secara tepat setelah itu di perhatikan kecepatannya supaya siswa tersebut bisa meningkatkan kecepatan dan juga keterampilan pada waktu yang sudah

di tetapkan. Dan jangan lupa untuk memperhatikan apakah respon siswa telah dilakukan dengan baik cepat dan tepat.

- 4) Guru menetapkan waktu yang tidak terlalu lama untuk latihan sebab waktu yang lama kan membuat siswa merasa bosan dan melelahkan, karena waktu latihan itu harus menyenangkan.
- 5) Jika diperlukan guru bisa mengubah situasi dan kondisi sehingga siswa merasa gembira dan dapat menghasilkan keterampilan yang lebih baik.
- 6) guru harus memperhatikan perbedaan individual siswa, oleh karena itu kemampuan siswa serta kebutuhannya dapat tersalurkan serta dapat di kembangkan. Dalam pelatihan ini guru perlu mengawasi dan memperhatikan latihan sehingga akan bermanfaat bagi siswa (Nuramini dkk., 2024:20).

f. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Drill*

Adapun kelebihan dan kekurangan metode *drill* yaitu (Laily Nurmalia, 2023:103).

Kelebihan metode Drill sebagai berikut:

- 1) Agar kecakapan motorik di dapatkan seperti tulis menulis, mengingat huruf, kalimat dan kata.
- 2) Agar mendapatkan kemampuan sebagai wujud asosiasi yang dibikin seperti hubungan antar huruf dalam mengeja,



memanfaatkan memanfaatkan gambar, serta memahami panduan.

- 3) Agar mendapatkan kemampuan mental seperti dalam penjumlahan perkalian, pengurangan.

Kekurangan metode *Drill* sebagai berikut:

- 1) Penyesuaian yang akan timbul secara statis kepada persekitaran.
- 2) Terlalu sering melakukan latihan
- 3) Menjadi hal yang membosankan, sangat melelahkan membentuk kerutinan yang baku sebab bersifat langsung.

g. Cara Mengatasi Kekurangan Metode *Drill*

Cara mengatasi kekurangan metode drill ini dengan berlatih Cuma dengan materi atau tindakan otomatis. Oleh karena itu latihan harus mempunyai arti yang luas maka yang harus dilakukan adalah: menjelaskan terlebih dulu tujuan latihan tersebut, agar siswa dapat memahami manfaatnya bagi kehidupannya dan siswa harus yakin bahwa latihan itu perlu untuk pembelajaran. Dengan jangka waktu persiapan harus cukup singkat namun wajib kerap dilakukan secara teratur seperti waktu yang telah di tentukan serta wajib latihan beda dari yang lain, menyenangkan, serta tidak melelahkan. Perbedaan

individu memerlukan adaptasi prosedur adaptasi prosedur dan persyaratan pelatihan (Zulfahmi dkk., 2022:86).

#### h. Penjelasan Metode *Drill* dalam Al-qur'an

Tujuan dari metode *drill* adalah bisa mendapatkan ketangkasan dan keteampilan yang akan anak dapat serta mengenai yang sudah dipahami secara praktis dan siap digunakan jika diperlukan (Aryati, 2023:71). Terdapat beberapa penjelasan tentang dalam Al-qur'an mengenai metode *Drill* ini *terdapat* pada Al-qur'an pada ayat telah menjelaskan mengenai pentingnya *Drill* (pengulangan) tersebut, antara lain yaitu:

##### 1) QS. Al-Alaq:1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝۲  
اقْرَأْ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝۳ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝۴  
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝۵

*Artinya:*

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah .Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan pena Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

##### 2) QS. Al-Ankabut:19

أَوَلَمْ يَرَوْا كَيْفَ يُبْدِئُ اللَّهُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

*Artinya:*

*“Dan apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian mengulanginya (kembali). Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.”*

3) QS.Al-Isra:89

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ فَأَبَى أَكْثَرُ النَّاسِ إِلَّا

كُفُورًا

○ ٨٩

*Artinya:*

*“Dan sesungguhnya kami telah mengulang-ulang kepada manusia dalam Al-Qur’an ini tiap-tiap macam perumpamaan, akan tetapi mayoritas manusia tak menyenani terkecuali ingkar kepada(Nya).”*

Terdapat hadis mengandung makna: sesungguhnya

Nabi Muhammad Saw, ketika bersabda mengulangi kalimatnya tiga kali sehingga mereka (sahabat) paham. Yang mana hadis tersebut ialah landasan dari metode *Drill* bagian dari kitab suci serta hadis tersebut cenderung dirasakan bahwasannya pengulangan adalah hal yang wajar untuk mencapai hasil yang paling maksimal, agar maksimal hasilnya terpenuhi prosesnya memerlukan yang mengulang-ulang atau monoton. Allah bahkan mewanti-wanti Nabi Muhammad SAW yang terburu-buru membaca Al-Qur’an yang dibaca jibril biar mengikutinya dengan bertahap interaksi ini sangat penting bagi standar agama Islam (Amirudin, 2023:122–124).

## **2.1.2 Implementasi**

### **a. Pengertian Implementasi**

Implementasi (Firdianti, 2018:19), ialahh penerapan dan pelaksanaan seperti pada aksi serta kegiatan yang terencana (Aziz & Lisnawati, 2022:35). Penyebutan implementasi itu seperti biasanya dihubungkan sebagai kegiatan ataupun aktivitas itu dijalankan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Yuliah, 2020:133). Penjelasan implementasi yang ditunjukkan di atas, kita dapat mengatakan kalau implementasi itu tidak hanya sekedar aktivitas saja melainkan kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan guna tujuan itu tercapai. Itu sebabnya implementasi tidak berdiri sendiri melainkan ada pengaruh oleh objek berikutnya (Rosyad, 2019:176).

## **2.1.3 hafalan bacaan shalat**

### **a. Pengertian Hafalan**

Kosakata menghafal bisa merujuk pada kata melindungi, memelihara, ataupun melindungi. Di amati dalam KBBI kata hafal pada intinya proses di mana sudah masuk dalam ingatan serta bisa mengucapkan dengan tidak membaca tulisan (Muslih dkk., 2021:195). menghafal yang mana menghafal itu dapat awalan me- dan hafal dan menjadi menghafal pada maknanya yaitu berupaya memasukkannya

pada pemikiran sehingga senantiasa mengingatnya (Windariyah, 2018:318).

Begitu juga dengan menghafal karena menghafal merupakan fondasi dari mengingat. Sederhananya menghafal adalah proses memasukkan informasi ke dalam ingatan sehingga dapat mengulangi tanpa bantuan catatan, mulai dari pengenalan hingga penyimpanan informasi, pengorganisasian informasi dalam struktur yang bermakna sehingga penyimpanan informasi dalam ingatan jangka panjang. Proses ini memerlukan konsentrasi, repetisi, dan penggunaan berbagai strategi mengingat yang efektif (Lestari, 2008:1–2).

Pada kesimpulannya, menghafal merujuk pada proses ataupun kegiatan mengingat ataupun pelajari suatu supaya dapat diucapkan tanpa memandang buku ataupun catatan. Ini mengaitkan usaha guna meresapkan informasi ke dalam pikiran sehingga mengingatnya selalu (Rangkuti dkk., 2023:37)

#### b. Teknik Menghafal

Dalam buku Aji Indianto S yang berjudul Tangkas Menghafal Pelajaran Dan Mempertajam Ingatan ada beberapa teknik menghafal yaitu:

##### 1) Metode Akronim

Hafalan sebagian poin dengan mengambil beberapa dari kata masing-masing poin dengan menggunakan beberapa kata yang ditatadkan menghasilkan kata baru sehingga tidak sulit untuk mengingatnya. Semacam misalnya dengan sebutan LUBER serta JURDIL sebutan itu digunakan untuk istilah biasanya dari beberapa tata cara penyelenggaraan pemilu, yang mana langsung, umum, bebas, rahasia disingkat menjadi LUBER serta jujur dan adil disingkat menjadi JURDIL.

## 2) Metode Akrotik

Menghafal dengan metode akrotik yaitu dengan dilakukannya mengganti kata yang sukar digantikan dengan yang lebih mudah dipahami serta yang senang diingat. seperti, “Kings Play Chess On Fine Green Sand” merupakan kata penyesuaian daripada *kingdom, phylum, class, ordo, family, genus, dan species* yang merupakan kata penyesuaian daripada urutan para nama takson dari *kingdom*.

## 3) Metode Coret-coret

Mencoret yang di maksud dalam ini yaitu menandai daripada salah satu kalimat ataupun juga materi yang nantinya akan dihafal seperti memberi garis

pada kalimat tertentu atau menggaris bawahi dengan stabilo. Hal ini terbukti meningkatkan kecakapan dalam hafalan karna ketika sedang menulis itu kita sedang “memberitahu” pelajaran dan materi untuk dihafal pada otak oleh sebab itu kegiatan dalam hafalan jadi mudah dipahami.

#### 4) Asosiasi Kata

Pada intinya, ada dua bagian otak, yaitu otak kanan serta kiri. Bahwasannya otak kiri lebih berpikir lebih mendalam, normal, berupa perhitungan, serta tak bisa ingat pada jangka waktu panjang. justru otak kanan dapat mengingat sesuatu lebih lama, maka dari itu ingatan juga harus dikaitkan dengan hal lain yang senang diingat serta beda dari yang lain. Hal ini juga akan menghindarkan tercampurnya ingatan yang dapat membingungkan. Metode ini cukup efektif untuk menghafalkan kata yang cukup sulit contohnya *dentist* (dokter gigi). Namun ada juga yang lupa sama kata itu jadi dapat menghubungkannya dengan “dental” yaitu keadaan yang mempergunakan gigi sebagai artikulatornya. Hal ini dilakukan mungkin karna ada penggalan kata “dent” pada *dentist* dan dental (s, 2017:57).

### c. Pengertian Bacaan

Bacaan atau membaca merupakan kegiatan guna memahami ide ataupun gagasan yang tersurat ataupun tersirat pada suatu bacaan (Nurul Wathoni, 2020:43). Berkaitan dengan itu aktivitas baca itu hasil serta pemahaman pembaca yang diiringi curahan jiwa melalui ide dan aktivitas dan memahami isi bacaan ( Fatmasari & Fitriyah, 2018:9).

### d. Pengertian Shalat

Kata “shalat” secara bahasa berawal daripada bahasa Arab yaitu maksudnya adalah berdoa. Melainkan seperti yang di jelaskan pada istilah shalat adalah yang diawali gerakan takbiratul ihram serta diakhiri gerakan salam, menjadi bagian penting pada ibadah umat Islam, kewajiban shalat yang menjadi kewajiban yang utama dalam Islam. Sarana komuniaksi dengan Allah dan hambanya yaitu dengan shalat. Sarana komunikasi sangat berpengaruh hamba dengan Allah yaitu memperbaiki ibadah kepada Allah karena itu merupakan suatu komunikasi bagi hamba dengan tuhan Allah. Sebab itulah, kebenaran, kefasihan, dan pemahaman pada bacaan dalam shalat itu sangat penting bagi umat Islam. Hal ini tidak hanya untuk menyempurnakan bagaimana



urutan cara shalat melainkan agar hamba menjaga kualitas shalat dan kekhusyuan (Kosim, 2022:35–36).

Shalat sebagai salah satu rukun islam yang fundamental ialah menifestasi nyata dari iman seorang muslim dan muslimah. Ibadah ini tidak hanya sekedar ritual melainkan juga cerminan rasa syukur kepada Allah SWT karena perintah Shalat yang diterima Rasulullah SAW saat Isra' Mi'raj menegaskan pentingnya ibadah dalam kehidupan seorang muslim. Melalui Shalat seseorang hamba dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT dan membentuk kepribadian yang lebih baik Shalat adalah identitas seorang muslim karena ibadah Shalat ini merupakan simbol ketaatan dan pengabdian kepada Allah SWT (Najmah & Muliati, 2024: 97–98).

Selain itu juga shalat tidak hanya gerakannya saja melainkan wajib memahami bacaannya yang mana haruslah membaca bacaan Shalat ini dengan fasih sesuai makhras yang bertujuan agar kita khusyuk dalam melaksanakan ibadah Shalat (M. Khalilurrahman Al-Mahfani dkk., 2016:212). Hal senada juga di katakan Sayyid Shaleh Al-Ja'fari dalam bukunya yang berjudul "*The Miracle Of Shalat*" Shalat merupakan tiang agama oleh karena itu agar kita sebagai seorang muslim dan muslimah hendaknya agar dapat

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan wawancara dan observasi tentang Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

##### 5.1.1 Praktek Metode Drill Pada Anak TPQ Ar-Rahman Klidang

Wetan Batang rangkaian yang pertama mempersiapkan perangkat mengajar, kedua mempersiapkan bahan ajar, ketiga mempersiapkan alat peraga, keempat membagi waktu belajar Dengan adanya rangkaian tersebut akan lebih mudah dalam mempraktekkan metode Drill tersebut.

##### 5.1.2 Upaya meningkatkan hafalan bacaan Shalat Pada Anak TPQ Ar-

Rahman Klidang Wetan Batang menggunakan media poster gamabr guna menunjang hafalan bacaan shalat pada anak karena dengan poster dapat meminimalisir rasa kebosanan Secara umum poster memiliki kegunaan yaitu sebagai motivasi siswa, menjadi pendorong dan menjadi kan anak semangat untuk belajar, pengamalan kreatif melalui poster kegiatan menjadi lebih kreatif untuk membuat ide, cerita, karangan dari sebuah poster yag di pajang.

5.1.3 Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak di Desa Klidang Wetan Batang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan dan penutup. Dalam tahap pendahuluan guru mengucapkan salam dan doa bersama serta absensi, lalu kegiatan inti mulai dengan menggunakan metode drill yang mana pembelajarannya dibaca bersama kemudian setor hafalan kepada ustad atau ustadzah, tahap penutup yaitu ustad ustadzah menutup pembelajaran dengan membaca doa sebelum pulang serta mengucapkan salam. Faktor pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak di Desa Klidang Wetan Batang. Beberapa faktor pendukung dan penghambat yaitu faktor pendukung guru serta orang tua karena yang selalu memotivasi, membimbing dan mengajari. Faktor penghambat yaitu anak yang belum lancar membaca tulisan arab, keterbatasan waktu pembelajaran dan latar belakang dari keluarga anak.

## **5.2 Saran**

5.2.1 Bagi ustad dan Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan mengenai metode baru dalam meningkatkan hafalan Bacaan Shalat pada anak

5.2.2 Bagi orang tua hendaknya lebih memperhatikan perkembangan belajar anak di sekolah maupun di rumah, pekerjaan memanglah penting untuk menstabilkan perekonomian tetapi luangkanlah sedikit waktu untuk menemani anak belajar dan jangan hanya memasrahkan anak kepada pendidik di sekolah karena anak merupakan tanggung jawab orang tua

5.2.3 Bagi anak TPQ Ar-Rahman hendaknya bersungguh sungguh dalam meningkatkan hafalan bacaan Shalat karena akan berguna dimasa yang akan mendatag

5.2.4 Bagi Peneliti hendaknya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dan dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya untuk mendapatkan data yang lebih dalam mengenai Implementasi Metode *drill* Dalam Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak di Desa Klidang Wetan Batang

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduloh, dkk. (2022). *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. uwais inspirasi indonesia.
- Abdussamad, Z., & Rapanna, P. (2021). *Metode Penulisan Kualitatif*. CV. Syakir Media Press
- Amane, dkk. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Perspektif bidang ilmu Sosial*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. 89
- Amin, & Linda Yurike Susan Sumendap. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Pusat Penerbitan LPPM.
- Amirudin, (2023). *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI*. Grup Penerbitan CV Budi Utama
- AP, Jufri. dkk. (2023). *Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif*. Ananta Vidya. 40
- Arum, W. S. A. (2024). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*.
- Aqib, Z., & Murtadlo, A. (2022). *A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif: Untuk Guru, Dosen, dan Mahasiswa*. Penerbit Andi. 98
- Aziz, S., & Lisnawati, S. (2022). Peran guru dalam implementasi manajemen kelas SMP di pondok pesantren. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v3i1.5677>
- Azizah, & Sani Nurul, K. (2022). *Buku Panduan Model Pembelajaran Nobangan*. GUEPEDIA.
- Ellis, Fathoni, dkk. (2024). *Pengantar Bimbingan dan Konseling Belajar*. CV. Gita Lentera. 100-102
- Sulastri, Eti . (2019). *9 Aplikasi Metode Pembelajaran*. GUEPEDIA. 27
- Fatinia, D., Rukajar, A., & Ramadhani, K. (2022b). *Peranan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Oemahaman Pada Anak Mengenai Pentingnya Ibadah Shalat Berjamaah*. 4(3), 656–669. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i3.1951>
- Fatmasari, Fitriyah, (2018). *Ketrampilan Membaca*. Bangkatan: STKIP PGRI Bangkalan.
- Firdianti, A. (2018). *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. 19.

- Fitria, R. widiyani, Lestari ninik sri, Utama, Anisah hastin umi, Siahaan, Islamiati, Astiti, Hikmah, Fasa, & Sutiksno. (n.d.). *Metode Penelitian Kualitatif*. Zahir Publishing. 40-41.
- Febriana, R. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hamzah. (2020). *Kurikulum Dan Pembelajaran : Panduan Lengkap bagi Guru Profesional*. CV. Pila
- Hidayati, E., sdila A, J., Sanger Christina, T., Ndraha, A., & Nehe, R. (2024). *Membangun Generasi Berkarakter Melalui Integrasi Teknologi Dalam Pendidikan*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT.
- Holifit, dkk. (2022). Implementasi Program Pembinaan Ibadah Shalat Bagi Anak-Anak Sukamulya Kelurahan Tangkiling. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 57–63. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v3i2.64>
- Indra, H. (2018). Metodologi Penulisan TKQ/TPQ. *Ta'dibuna: jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 137. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v7i2.1413>
- ismail Muhammad, I. (2023). *PENGANTAR PENDIDIKAN*. CV Rey Media Grafika.
- Iwan Hermawan, S. A. M. P. I. (2019). *Metodologi Penulisan Pendidikan ( Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method )*. Hidayatul Quran.
- Juanda, Idham. (2021). Peranan Orang Tua Dalam Membiasakan Pengamalan Ibadah Shalat Anak. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1, 105–126. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v1i1.9>
- Khaerunnisa. (2023). *Menyelami Dunia Sastra Anak*. Penerbit K-Media.
- Khorida Filasofa, L. M. (2021). Pendidikan Ibadah shalat anak usia dini pada era modern. 2(1), 79–84. <https://doi.org/10.26555/jiei.v2i1.3894>
- Kusumawati, I., Nana Lestari, C., Sihombing, C., Purnawanti, F., Soemarsono, Kamadi, Latuheru, R. V., & Hanafi, S. (2023). *PENGANTAR PENDIDIKAN*. CV Rey Media Grafika.
- Kinanti, G. A. (2023a). Teknik Pengenalan Bacaan dan Gerakan Shalat pada Anak. 05(03), 7406–7417. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1531>
- Kinanti, G. A. (2023b). Teknik Pengenalan Bacaan dan Gerakan Shalat pada Anak. 05(03), 7406–7417. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1531>
- Kosim, A. (2022). Bacaan-Bacaan dalam Shalat. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3(1), 33–62. <https://doi.org/10.52593/klm.03.1.03>



- Lahay, dkk. (2023). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Quran pada Anak Melalui TPQ Al-Khairat di Desa Wonggarasi Barat Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato. *Student Journal of Community Empowerment (SJCE)*, 2, 25–39. <https://doi.org/10.37411/sjce.v2i2.1955>
- Laily, Nurmalia, (2023). *Bahasa dan Sastra di Sekolah Dasar*. Uwais Inspirasi Indonesia
- Lestiana, M. (2019). *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Menghafal Bacaan Shalat Pada Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (Mim) Keban Agung Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan* Skripsi
- Majid, A. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Penerbit Aksara Timur.105
- Nurul Wathoni, L. N. (2020). *Pendidikan Islam anak usia dini : pendidikan Islam dalam menyikapi kontroversi belajar membaca pada anak usia dini*. Sanabil. 43
- Lestari, T. (2008). Strategi Penyandian Metode Stories dan Lokasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Anak. 1–6. <https://doi.org/10.17509/cd.v8i2.10539>
- Luviadi, A. (2019). Urgensi Penerapan Nilai nilai Keimanan untuk Meningkatkan Akhlak Mulia pada Anak. *Ta'lim*, 1(1), 49–60. <https://doi.org/10.36269/tlm.v1i1.84>
- Mahmuda, A. R. (2023). *Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Penerbit NEM.
- M. Khalilurrahman Al-Mahfani, dkk. (2016). *Kitab Lengkap Panduan Shalat*. WahyuQolbu.
- Mahfud, R. (2023). *Mimbar Agama Islam*. PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers.
- Mamik. (2015.). *Metodologi Kualitatif*. Zifatama Jawa.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan MAasyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. California: SAGE Publications.
- Muslih, M., Wafa, A., Nurchamid, S., Nadiyah, K., Anam, M. S., Fauzan, A., Ariwibowo, Y. S., & Farid, M. (2021). *Inovasi Pendidikan dan Praktik*

*Pembelajaran Kreatif*. PT. Nasya Expanding Management

- Mustofa, a., & Ishak. (2017). Urgensi Pendidikan shalat Pada Anak Dalam Keluarga; Studi Analisis Hadith Tentang Hukuman Bagi Anak Tidak Shalat. *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 2-32. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v1i1.92>
- Najmah, L., & Muliati, I. (2024). *Upaya Wali Kelas dalam Menerapkan Aturan Kedisiplinan Ibadah Shalat di Kelas V*. 4(2), 97–108. <https://doi.org/10.24036/annuha.v4i2.466>
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penulisan Sosial*. Media Sahabat Cendekia
- Nuryati, N., Masliati, T., & Juhariah, J. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bacaan Shalat Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 84–95. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v10i2.2038>
- Noviani Cahya, M., & Fauzi, A. (2022). Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Dilihat Dari Pola Asuh Orangtua. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(1), 1349–1358. <https://doi.org/10.30829/alirsyad.v13i1.11800>
- Nuramini, dkk (2024). *Metode Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. 20.
- Nuramini, dkk. (2024). *Metode Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka*. PT. Sonpedia Publishing . 19
- Nur Amini, & Naimah, N. (2020). Faktor Hereditas Dalam Mempengaruhi Perkembangan Intelligensi Anak Usia Dini. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 108–124. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v7i2.1162>
- Nur, dkk. (2023). *Penerapan Metode Drill pada Praktek Ibadah untuk Anak Usia Dini di RA Darussalam Huta Siantar*. 3(1), 389–398. <https://doi.org/10.56874/tila.v3i1.1356>
- Ovan, S. P. M. P. (2022). *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Prenada Media. 40.
- Parengkuan, E., Sriwijono, A., & Tumewu, B. (2010). *TALKinc Points for Parents*. PT Gramedia Pustaka
- Primaningtyas, M. (2018). Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Ihtimam*, 1(1), 48. <https://doi.org/10.36668/jih.v1i1.156>
- Rahayu, S., Andrianto, R., & Harahap, A. (2024). *MEDIA PEMBELAJARAN Konsep Dasar, Teknologi dan Implementasi Dalam Model Pembelajaran*. umsu press. 118



- Rahmi, S. (2022). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Pada Anak. *Azki: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 19(2), 180-193. <https://doi.org/10.58645/jurnalazkia.v17i1.179>
- Rangkuti, C., Ependi, R., Amin, N., Efitra, E., & Gustiani, W. (n.d.).(2023). *Mengembangkan Metode Menghafal Al-qir'an: Pendekatan Kecerdasan Majemuk*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Rena, Mahda Rena Mutuanisa. 2021. "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Mengembangkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di TPA Nurul Huda Parigi Baru Kecamatan Pondok Aren Tangerang Selatan" *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2021.
- Rosyad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(2), 173-190. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>
- Rudin, A., Kusrina, T., & Apriani Fr, D. (2024). Pengaruh Sarana Prasarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal. *Journal of Education Research*, 5(2), 1925–1930. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1093>
- Rusman, M. P. (2017). *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media.
- Sahara, S., Hardi, V. A., & Fauziddin, M. (2020). Upaya Meningkatkan Hafalan Bacaan Dan Gerakan Shalat Dengan Media Audio Visual (Video) Pada Anak Usia Dini Di Desa Gerbang Sari, Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. *Journal on Teacher Education*, 2(1), 137–145.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Kanisius. 96
- Septian, H., Risnawati, & Rahmadani, A. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), <https://doi.org/10.31849/niara.v17i2.20442>
- Shaleh al-j'fari, S. (2007). *The Miracle of Shalat: Dahsyatnya Shalat*. Gema Insani.
- Saputri, Novianti, R., & Febrialismanto, F. (2022). Pengembangan Media Puzzle Shalat Edukatif dalam Meningkatkan Kemampuan Ibadah Shalat Anak Usia 5-6 Tahun. *Journal of Education Research*, 2(1), 26–36. <https://doi.org/10.37985/jer.v2i1.43>

- S Aji Indianto. (2017). *Tangkas Menghafal Pelajaran dan Mempertajam Ingatan*. Yogyakarta: Saufa.
- Sulistiani, R. (2023). *Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Melalui Peran Orang Tua yang Aktif*. 1–5. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/xv8ye>
- Sumanty, R. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Drill. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 4(3), 819–836. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v4i3.114>
- Sumiyanti. (2020). Penggunaan Media Karaoke Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Bacaan Shalat Pada Siswa Tunagrahita Ringan. *SPECIAL : Special and Inclusive Education Journal*, 1(2), 106–113. <https://doi.org/10.36456/>
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Keabsahan data. *INA-Rxiv papers*, 1–22. <https://doi.org/10.31227/osf.io/3w6qs>
- Suyadi. (2021). *Konsep Dasar EVALUASI PEMBELAJARAN*. Zifatama Jawara.
- Susanti, dkk. (2022). *Desain Media Pembelajaran SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.38
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penulisan*. Literasi Media Publishing.
- Tahir, R., Anggraeni, A. F., Thamrin, S., Yulianti, M. L., Lestari, W., Wahidah, A. N., Hidayah, A. J., Sa'dianoor, S., Pranata, A., & Sar, N. (2023). *Metodologi Penulisan : Teori, Masalah dan Kebijakan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Tawakkal, & Rohman. (2022). *Metode Penulisan Kualitatif: Penerapan pada Kajian Politik Pemerintahan*. Universitas Brawijaya Press.
- Umah, M. (2016). *Peran Guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal bacaan sholat anak usia dini di TPA al-barokah desa putat kecamatan geger kabupaten madiun*. July, 1–23.
- Ummairoh, Azhariyah, & Triwusudaningsih. (2023). Sejarah Pengertian Psikologi Perkembangan dan Teori Perkembangan Anak. *BAHTSUNA:Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*,5(2), 106-119. <https://doi.org/10.55210/bahtsuna.v5i2.296>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan anak, Pub. L. No. 23, 5 11 (2002).

- Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penulisan Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial*. (A. Ta'rifin, Ed.) Yogyakarta: Litera.
- Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penulisan Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial*. (A. Ta'rifin, Ed.) Yogyakarta: Litera.
- Harling, Van, dkk. (2023). *Desain Pendidikan dan Pembelajaran Transformatif Konsep dan Implementasi di Sekolah Dasar*. Pustaka Peradaban.20
- Windariyah, (2018). Kebertahanan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(2), 309–324. <https://doi.org/10.52166/talim.v1i2.954>
- Yuliah, E. (2020). Implementasi Kebijakan Pendidikan The Implementation of Educational Policies. *Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, 30(20), 129-153. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i2.58ft14>
- Yulinar, (2022). Sosialisasi Pentingnya Menjalankan Ibadah Shalat Dan Puasa Sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Secara Fisik Dan Psikis. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 1672. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.11078>
- Zulfahmi, A Gani, S., & Hidayati, F. (2022). Efektifitas Penggunaan Metode Drill. *Genderang Asa: Journal Of Primary Education*, 3(1), 79-90. <https://doi.org/10.47766/ga.v3i1.492>